

**PERANAN KOMUNITAS PEKAN SARAPAN KARYA ANAK MUDA DALAM  
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MUSLIM DI DESA PALOH NAGA  
KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG**

**Muhammad Dwi Fajar**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: [dwi010392046@gmail.com](mailto:dwi010392046@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam mengakomodasi pengembangan pekan sarapan karya anak muda di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang serta fungsi pekan sarapan karya anak muda dalam mensejahterahkan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Data penelitian diperoleh dari wawancara, dan observasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data yang sesuai dengan hal-hal pokok pada fokus penelitian dan mengerucut pada permasalahan utama yang ingin dijawab pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan pekan sarapan karya anak muda dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah berhasil meskipun belum optimal hal ini terbukti dari banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya dipekan sarapan tradisional ini dengan pendapatan yang cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan pengeluaran yang minim bagi masyarakat ekonomi lemah, sehingga mampu memenuhi kebutuhannya.*

**Kata Kunci :** *Pekan Sarapan Karya Anak Muda, Peran Komunitas, Pendapatan Masyarakat*

**Abstract**

*This study aims to find out the government's role in accommodating the development of youth-made breakfast week in Pantai Labu District, Deli Serdang Regency and the function of youth-made breakfast week in the welfare of society. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. Research data obtained from interviews, and observation. Data analysis was carried out qualitatively through data reduction according to the main points of the research focus and focusing on the main problems to be answered in this study. The results of this study indicate that the role of the breakfast week by young people in improving the welfare of the community has been successful, although it is not optimal, this is evident from the large number of people who depend on this traditional breakfast week with incomes that are capable enough to meet their needs and minimal spending for economically weak communities, so as to meet their needs.*

**Keywords:** *Breakfast Week by Youth, Community Role, Community Income*

## **1. PENDAHULUAN**

Krisis ekonomi dan kepercayaan yang melanda Indonesia memberikan dampak positif dan negatif terhadap upaya peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia (Torrido, 2021). Di satu sisi, krisis memberikan dampak yang luar biasa besar terhadap tingkat kemiskinan, namun di sisi lain, krisis juga dapat memberikan berkah tersembunyi bagi upaya peningkatan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia di masa mendatang. Karena krisis ekonomi dan keyakinan terkait membuka jalan bagi reformasi menyeluruh di segala bidang kehidupan rakyat Indonesia.

Perekonomian merupakan aspek penting yang dapat menunjang pembangunan suatu bangsa (Widiansyah, 2017). Bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan sektor ekonomi, baik formal maupun informal, serta memperhatikan pemerataan pendapatan di antara warganya. Kemajuan sektor keuangan juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan perubahan zaman yang cepat. Jika kita melihat sejarah peradaban manusia, pertama-tama kegiatan ekonomi adalah transaksi antara pedagang dan pembeli yang dilakukan dengan pertukaran barang (*exchange*), yaitu kegiatan ekonomi melalui pelaksanaan barang dengan barang untuk kepuasan kebutuhan sehari-hari. Pertukaran barang itu sendiri ditinggalkan setelah munculnya mata uang, yang digunakan sebagai alat pembayaran barang dan jasa.

Perkembangan ekonomi sangat erat kaitannya dengan perkembangan masa itu yang ditandai dengan era globalisasi yang menyerbu dunia bisnis dan perdagangan, pembangunan situs konstruksi perkotaan dengan fasilitas lengkap dan fasilitas pendukung untuk memudahkan akses kehidupan sehari-hari (Sulasmi et al., 2020). Sarapan akhir pekan adalah salah satu alat ekonomi, yang merupakan ukuran pertumbuhan pendapatan ekonomi daerah, dan jika didedikasikan untuk daerah kabupaten, pekan sarapan adalah satu-satunya tempat di mana hal-hal ekonomi terjadi.

Pekan sarapan adat merupakan ajang untuk menilai tingkat ekonomi masyarakat di desa daerah, dan kemaslahatan bersama merupakan pencapaian tertinggi pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai mekanisme bekerja untuk rakyat. Faktor penting dalam pembangunan dan pengembangan pasar pagi pemuda daerah adalah pengukuran jumlah penduduk untuk mengetahui kandungan kebutuhan masyarakat setempat agar pembangunan sarana sarapan sesuai dengan kebutuhan penduduk.

Sasaran utama pembinaan pekan sarapan pemuda adalah terciptanya kesejahteraan masyarakat, yang ditujukan untuk pengembangan pekan sarapan pemuda yang mulai tidak berguna, karena pembangunan merupakan awal dari penguatan administrasi dan kelembagaan masyarakat. Ketika masyarakat semakin puas dengan kegiatan pembangunan Breakfast Week yang dilakukan oleh pemerintah kota, maka masyarakat semakin percaya kepada pemerintah dan sebaliknya, penguatan kelembagaan ekonomi, khususnya Breakfast Week yang diciptakan oleh para pemuda, merupakan salah satu pilar mewujudkan tata pemerintahan yang baik

Peran pemerintah kota merupakan hal yang mutlak yang menjadi tolak ukur untuk pengembangan lanjutan Breakfast Fair for Youth, karena dalam paradigma good governance, pemerintah kota memegang peranan penting dalam pembangunan daerahnya. Pekan sarapan pemuda daerah merupakan instrumen yang akan menjadi acuan mutlak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah yang jauh dari kota, dimana perkembangan ekonomi masyarakat berkembang pesat.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **Definisi Kesejahteraan Sosial**

Akbar (2019) mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kegiatan terorganisir yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial dengan memenuhi kebutuhan masyarakat di berbagai bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan dan penyesuaian sosial, Rekreasi, taraf hidup dan hubungan sosial. Layanan sosial terutama memperhatikan individu, kelompok, komunitas, dan unit populasi yang lebih besar; Pelayanan ini meliputi pemeliharaan atau pengobatan, perbaikan dan pencegahan.

Kesejahteraan sosial adalah suatu sistem yang terorganisir dari pelayanan dan lembaga sosial yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan, dan hubungan individu dan sosial yang memungkinkan mereka untuk mewujudkan potensi penuh mereka dan mengembangkan kemampuan mereka sendiri untuk meningkatkan. Kesejahteraan selaras dengan kebutuhan keluarga dan komunitas mereka.

### **Teori Kesejahteraan Sosial Ekonomi**

Kesejahteraan sosial ekonomi merupakan aspek yang sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan stabilitas sosial. Selain itu, percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan kebijakan ekonomi atau peran pemerintah dalam mengatur perekonomian untuk menjaga stabilitas ekonomi. Menurut Simanjutak (2015), kebijakan tersebut meliputi kebijakan makro, kebijakan sektoral/daerah dan kebijakan mikro.

Dilihat dari perannya, beberapa peran pemerintah dapat dipilih seperti peran bagi hasil, distribusi dan stabilitas. Fungsi dan peran tersebut diharapkan dapat dicapai melalui kebijakan fisik (anggaran). Ekonom Itali Vilfredo Pareto mendefinisikan kondisi atau kondisi untuk menciptakan alokasi sumber daya yang efisien atau optimal, yang kemudian dikenal dengan kondisi atau kondisi Pareto. Syarat Pareto adalah pembagian barang sedemikian rupa sehingga pembagian ini tidak merugikan siapapun dibandingkan dengan alokasi lain dan pihak lain pasti diuntungkan. Kondisi Pareto juga dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana beberapa atau semua pihak/individu tidak dapat lagi memperoleh keuntungan dari pertukaran sukarela.

Berdasarkan kondisi Pareto ini, kesejahteraan sosial diartikan sebagai kelanjutan pemikiran dan konsep yang lebih utuh tentang kekayaan (ekonomi kerakyatan). Azizah dan Hariyanto (2021) menyatakan bahwa masalah kesejahteraan harus diperlakukan dari konsep ekonomi atau kekayaan, bersama dengan bentuk kesejahteraan lainnya. Salah satu pendekatan yang memperkuat gagasan yang dikenal sebagai optimal sosial adalah Paretion Optimally (optimal Pareto dan Edgeworth), di mana efisiensi ekonomi mencapai optimal sosial ketika tidak ada yang bisa lebih bahagia (lebih baik) tanpa orang lain (lebih buruk) menyebabkan kerugian.

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang informasi di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data : (1) Penelitian kepustakaan, yaitu dengan membaca literatur, artikel, karya ilmiah yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini. (2) Penelitian lapangan, yaitu teknik survei yang dilakukan oleh peneliti dengan pemahaman langsung terhadap ruang lingkup pengumpulan data: Wawancara, observasi dan studi pustaka.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Luas Wiayah**

Luas kawasan harus diperhatikan dalam proses pembangunan dan pengembangan, karena kawasan dapat dijadikan sebagai titik acuan pembangunan yang akan dilakukan sesuai dengan kondisi kawasan yang akan dikembangkan.

Kelurahan Pantai Labu memiliki luas sekitar 300 hektar menurut sensus kabupaten dan terdiri dari sembilan belas kelurahan termasuk kelurahan Pantai Labu Pekan, kata Keluhan yang memiliki pasar/sarapan. Pasar seluas 23.700 meter persegi dilihat dari area sarapan di Pantai Labu. Dari banyaknya toko Pekan, konter dan warung terlihat bahwa area Weekend Sarapan Labu Pekan sudah cukup. Dari sini dapat disimpulkan bahwa luas area sarapan

Pa'baeng-baeng sudah cukup memadai, namun banyaknya pedagang kaki lima di depan parkir membuat tempat parkir menjadi sempit. Kesimpulan bahwa kondisi pekan sarapan Pantai Labu ini cukup baik, hal ini terlihat dari tabel data pekan sarapan sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Pekan Sarapan Kamu di Kecamatan Panti Labu (Pedagang Resmi)**

No	Uraian	Jumlah Petak	Luasan (m <sup>2</sup> )	Jasa peng. Harian		Jasa Produksi	
				Aktif (petak)	Tidak Aktif (petak)	Aktif (petak)	Tidak Aktif (petak)
1	Front Toko	33	44.400	32	1	33	0
2	Lods I (Eks. Lods VI)	6	3.600	6	0	6	0
3	Lods II (Eks. Lods VII)	48	19.200	30	18	39	9
4	Lods III (Eks. Lods VIII)	48	19.200	32	16	46	2
5	Lods IV (Eks. Lods IX)	30	12.000	9	21	26	4
6	Lods V (Eks. Lods X)	32	12.800	20	12	32	0
7	Lods VI (Eks. Lods XI)	40	16.000	31	9	32	8
8	Lods VII (Eks. Lods XII)	28	11.200	13	15	9	19
9	Lods VIII (Eks. Lods XIII)	32	12.800	17	15	28	4
10	Lods IX (Eks. Lods XIV)	40	16.000	28	12	32	8
11	Lods X (Eks. Lods XV)	36	3.888	14	22	22	14
12	Lods XI (Eks. Lods XVI)	5	5.940	0	5	5	0
13	Lods Tambahan	5	3.050	3	2	4	1
14	Lods Penggilingan Daging	6	9.600	6	0	6	0
	<b>Total</b>	<b>389</b>	<b>189.678</b>	<b>241</b>	<b>148</b>	<b>320</b>	<b>69</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pantai Labu, 2016

Dari tabel di atas, (1) Liikke memiliki 30 yard dan semuanya aktif membayar galangan kapal, (2) Lod I memiliki 6 yard dan semuanya aktif membayar galangan kapal, (3) Lod II memiliki 20 yard dan semuanya. menjadi jasa galangan kapal yang aktif membayar, (4) Lods III memiliki 13 pengadilan dan semuanya adalah pengadilan yang membayar aktif, (4) Lods IV memiliki 3 pengadilan dan semuanya adalah pengadilan yang membayar aktif, (5) Lods V memiliki 7 pengadilan dan semuanya aktif membayar pengadilan, (6) Lods VI memiliki 7 slot dan hanya 6 yang aktif, (7) Lods VII memiliki 8 slot dan semuanya adalah slot aktif, (8) Lods VIII memiliki 5 slot dan semuanya adalah slot.

**Tabel 2. Data Pekan Sarapan Kamu (Pedagang Kaki Lima dan Radius 100 M)**

No	Lokasi	Potensi (Pedagang)	Aktif (Pedagang)	Tidak Aktif (Pedagang)	Ket
1	Darurat Dalam Pekan sarapan	157	73	84	
2	Darurat Tenda Kanopi Dalam Pekan sarapan	47	25	22	
3	PK-5 Inspeksi Kanal	145	122	23	
	<b>Total</b>	<b>349</b>	<b>220</b>	<b>129</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pantai Labu, 2016

Dari hasil wawancara topik dan hasil penelitian lapangan, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pekan sarapan pagi Pa'baeng-baeng sudah ada. sangat besar dalam kondisi baik.

### Transportasi

Transportasi berpindah dari satu tempat ke tempat lain menggunakan kendaraan yang ditenagai oleh manusia, hewan, dan mesin. Transportasi diperlukan untuk menjembatani jarak dan kesenjangan komunikasi antara tempat asal dan tempat tujuan.

Lalu lintas cukup berperan dalam menentukan kawasan yang baik, aman, dan lancar, serta menunjukkan kelancaran kegiatan ekonomi kawasan tersebut. Kota Pantai Labu tepatnya Kec. Pantai Labu yang terdiri dari sembilan belas kecamatan ini jaraknya cukup jauh dari desa/desa yang terjauh dari kecamatan/desa ke pusat pemerintahan dan pusat ekonomi daerah (Sarapan minggu di pemuda Pa'baeng-baeng) adalah 5 -10 km. Di bawah rincian jarak desa/desa dengan pusat pemerintahan dan keuangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Jarak Antara Kelurahan/Desa dan Pusat Pemerintahan dan Ekonomi di Kecamatan Pantai Labu**

No	Kelurahan/Desa	Jarak (km)
1	Kelurahan Bagan Serdang	5-10
2	Kelurahan Binjai Bakung	5-10
3	Kelurahan Deanai Kuala	1
4	Kelurahan Denai Lama	1-2
5	Kelurahan Denai Sarang Burung	3-4
6	Kelurahan Durian	5-10
7	Kelurahan Kelambir	5-10
8	Kelurahan Kubah Sentang	5-10
9	Kelurahan Paluh Sibaji	3-4
10	Kelurahan Pantai Labu Batu	5-10

11	Kelurahan Panta Labu Pekan	3-6
12	Kelurahan Pematang Biara	4-10
13	Kelurahan Perkebunan Ramonia	3-8
14	Kelurahan Ramonia I	5-7
15	Kelurahan Ramonia II	1-6
16	Kelurahan Rantau Panjang	3-9
17	Kelurahan Regemuk	2-8
18	Kelurahan Sei tuan	5-8
19	Kelurahan Tengah	5-10

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pantai Labu, 2016

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa kelancaran hubungan transportasi ke pusat perekonomian (pekan sarapan Anda) sangat berperan penting dalam perkembangan roda perekonomian daerah itu sendiri, karena roda perekonomian terbesar di daerah tersebut adalah terbuat dari orang-orang muda selama pekan sarapan. Sehingga semakin lancar pengangkutannya, semakin baik perekonomian daerah tersebut.

**Tabel 4. Matriks Analisis Penelitian Terhadap Transportasi Akomodasi Pemerintah dalam Pengembangan Pekan Sarapan Karya Anak Muda**

Indikator	Subyek 1	Subyek 2	Subyek 3	Subyek 4
Transportasi	Lancar, karena Merupakan jalan protokol sehingga banyak trayek angkutan umum yang melewati pekan sarapan	Bisa dilalui kendaraan roda dua, roda tiga, maupun roda empat	Lancar, tidak ada masalah untuk transportasi ke pekan sarapan	Lancar, tidak ada masalah

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa akses menuju Youth Breakfast Week Kecamatan Panati Labu relatif lancar karena dapat dilalui kendaraan roda dua, tiga maupun roda empat. ini adalah jalan penghubung, sehingga beberapa jalur angkutan umum melintasinya, pekan sarapan sehingga memudahkan akses ke pekan sarapan.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi masyarakat kawasan Pantai Labu tercermin dari kondisi sosial ekonomi. Kondisi sosial ekonomi penduduk Kecamatan Pantai Labu beragam, sebagian besar mata pencaharian utamanya adalah berdagang, nelayan dan ada juga yang bertani. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi Kecamatan Pantai Labu sangat dipengaruhi oleh fasilitas minggu pagi yang disediakan oleh pemerintah karena sebagian besar masyarakat di Kecamatan Pantai Labu berprofesi sebagai pedagang, nelayan dan juga peternak. Your Breakfast Week adalah salah satu acara sarapan pagi terbesar di Kota Pantai Labu yang terletak di kawasan Pantai

Labu. Ini adalah platform untuk berbagi hasil usaha masyarakat dan juga tempat bagi masyarakat untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

Dari hasil wawancara langsung disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi atau pendapatan ekonomi masyarakat tergantung pada pengaturan ekonomi seperti pameran sarapan yang dibuat oleh para pemuda, dimana pemerintah dalam hal ini Kota Pantai Labu berkomitmen sebagai salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Tamalati, memperhatikan perkembangan pameran sarapan karya pemuda.

**Tabel 5. Matriks Analisis Penelitian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Akomodasi pemerintah dalam Pengembangan Pekan sarapan karya anak muda**

<b>Indikator</b>	<b>Subyek 1</b>	<b>Subyek 2</b>	<b>Subyek 3</b>	<b>Subyek 4</b>
Pertumbuhan Ekonomi	Para nelayan menjual hasil tangkapannya di pekan sarapan karya anak muda	Pedagang eceran biasa berbelanja di pekan sarapan tradisional ini	Banyak masyarakat yang berdagang di pekan sarapan ini	Hasil ternak dipekan sarapankan di pekan sarapan karya anak muda ini

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa acara buka puasa pemuda sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat, karena banyak masyarakat yang menggantungkan diri pada buka puasa pemuda, seperti B. Pedagang, nelayan dan juga peternak, mereka berperan dalam hal ini. pekan sarapan yang dibuat oleh para pemuda.

### **Pendapatan Daerah**

Pendapatan daerah merupakan pendapatan yang sangat penting bagi pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan daerah untuk membiayai proyek dan kegiatan daerah. Berdasarkan Surat Keputusan Republik Indonesia No. 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah. Seperti dikutip dari Buku Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah, pendapatan daerah mengacu pada semua penerimaan kas daerah selama periode anggaran tertentu yang menjadi Undang-Undang daerah.

Dana Pembayaran Mingguan adalah pembayaran wajib oleh orang perseorangan atau korporasi kepada daerah yang mendapat imbalan langsung yang adil dan dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang yang berlaku yang membiayai pemerintahan dan pembangunan daerah.

Jumlah biaya yang dibebankan kepada individu atau badan yang menggunakan Layanan atau Izin tertentu dihitung dengan mengalikan Biaya dengan Tarif Penggunaan Layanan. Oleh karena itu, jumlah biaya yang harus dibayarkan dihitung berdasarkan biaya dan tarif penggunaan layanan.

Persentase Fee adalah nilai rupiah atau persentase tertentu yang ditentukan untuk menghitung besarnya fee wilayah yang harus dibayar. Tarif dapat ditetapkan secara seragam atau dibedakan menurut prinsip dan tujuan tarif tertentu. Tingkat tarif dapat dinyatakan dalam rupiah berdasarkan tingkat penggunaan layanan.

**Tabel 6. Rincian Target dan Realisasi Jasa Pengelolaan dan Pelayanan Pekan Sarapan Kamu di Kec. Pantai labu**

No	Bulan	Target Perbulan (Rp)	Realisasi Perbulan (Rp)	Presentase (%)
1	Januari	95.237.300	91.783.000	93
2	Februari	95.755.300	90.169.000	92
3	Maret	96.217.300	91.294.000	93
4	April	96.437.300	92.149.000	94
5	Mei	96.637.300	99.604.000	101
6	juni	97.237.300	90.639.000	92
7	juli	97.437.300	87.955.000	90
8	Agustus	98.237.300	102.153.000	104
9	September	98.437.300	90.591.000	92
10	Oktober	98.537.300	107.008.000	109
11	November	98.637.300	98.577.000	100
12	Desember	99.237.300	102.592.000	104
13	Januari	110.449.300	110.558.000	100
14	Februari	110.450.300	103.758.000	94
15	Maret	110.449.300	111.016.000	101

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pantai Labu, 2016

Dari data di atas terlihat bahwa sasaran pelayanan dan pelayanan administrasi minggu pemasaran Anda mengalami peningkatan, berdasarkan persentase realisasi pelayanan dan pelayanan administrasi minggu pemasaran Anda, realisasi terendah dicapai pada bulan Juli yaitu H.90%, dan pencapaian tertinggi dicapai pada bulan Oktober dengan 109%. Ini menunjukkan bahwa minggu pemasaran Anda adalah minggu yang relatif aktif.

Dengan penghasilan yang tinggi, pengelola pekan diharapkan mampu mengembangkan pekan dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan pasar tradisional, sehingga pasar tradisional tetap menjadi tujuan utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

**Tabel 7. Matriks Analisis Penelitian Terhadap Pendapatan Daerah Fungsi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Indikator	Subyek 1	Subyek 2	Subyek 3	Subyek 4
Pendapatan Daerah	Semakin meningkat jasa pengelolaan pasar maka semakin meningkat pula pemasukan APBD	Tingginya jasa Pengelolaan di harapkan mampu membuat pekan semakin lebih Baik	Tarif jasa pengelolaan berfariatif.	Sebagian pedangan merasa terlalu tinggi tarif jasa pengelolaan harian

Keadaan ekonomi kota sudah sangat membaik dengan adanya Breakfast Week, namun masih ada pengusaha yang merasa bahwa biaya pengasuhan anak masih terlalu tinggi, dan peningkatan pendapatan APBD menunjukkan bahwa hal ini penting bagi pemerintah. berkembang seminggu.

## **5. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

### **a. Akomodasi Pemerintah**

Ketika mengevaluasi penyesuaian pemerintah terhadap pengembangan pekan sarapan untuk kaum muda dengan menggunakan indikator yang menggambarkan kebutuhan sarapan pagi, dan untuk pekan sarapan sudah cukup, terbukti dengan fakta bahwa selain kebutuhan sarapan, terdapat masih terdapat beberapa kabin yang kosong, hal ini juga terlihat dari transporter, dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa sarana transportasi menuju Breakfast Week sangat mudah dijangkau, karena kendaraan dapat melewatinya, dan dipermudah dengan adanya beberapa jalur angkutan umum yang lewat sebelum pekan sarapan, lebih mudah lagi.

### **b. Fungsi Pekan sarapan**

Misi Youth Breakfast Week adalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat, hal ini terlihat dari ruang Breakfast Week sebagai sarana komunitas untuk menyelesaikan transaksi keuangan. Karya Pemuda adalah. Breakfast Week adalah untuk melayani masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, M. (2019). Kajian Terhadap Revisi Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 2(2).
- Azizah, M., & Hariyanto, H. (2021). Implementasi Etika Bisnis Islam terhadap Konsep Green Economics. *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, 10(2), 237-252.
- Simanjuntak, K. M. (2015). Implementasi kebijakan desentralisasi pemerintahan di Indonesia. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 7(2), 111-130.
- Sulasmi, E., Sibuea, M. B., Eriska, P., & AirLangga, E. (2020). COVID 19 & KAMPUS MERDEKA Di Era New Normal. *Kumpulan Buku Dosen*.
- Torrado, A. (2021). Penanganan Dampak Sosial dan Ekonomi Pandemi Covid 19 Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial Studi: Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 20(1), 77-90.
- Widiansyah, A. (2017). Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 17(2), 207-215.